



Efektivitas Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) dalam Pengelolaan Data Prestasi Mahasiswa UKM Pelita di Universitas Tidar

Khorin Noor Latifah^{1*}, Izzatul Yazidah², Oktavia Ramadhani³, Tiara Novita Sari⁴,
Ranti Nisrina Mufidah⁵

¹⁻⁵Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tidar, Indonesia

Email: khorin.noor.latifah@students.untidar.ac.id^{1*}, izzatul.yazidah@students.untidar.ac.id²,

oktavia.ramadhani@students.untidar.ac.id³, tiara.novita.sari@students.untidar.ac.id⁴,

ranti.nisrina.mufidah@students.untidar.ac.id⁵

*Korespondensi penulis: khorin.noor.latifah@students.untidar.ac.id¹

Abstract. This study aims to analyze the effectiveness of the Student Achievement Information System (SIPRESMA) in managing student achievement data of UKM Pelita at Universitas Tidar. The study employed a quantitative approach with a descriptive research method. The population consisted of 305 members of UKM Pelita, with a sample of 76 respondents determined using the Slovin formula with a 10% margin of error. The sampling technique used was simple random sampling. Data collection was conducted through questionnaires based on the DeLone and McLean Information System Success Model, which includes system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits. Data analysis was carried out using validity tests, reliability tests, descriptive analysis, t-tests, and the coefficient of determination (R^2) with the assistance of IBM SPSS Statistics. The results showed that all questionnaire items were valid and reliable. The hypothesis testing results indicated a significance value of <0.001 , meaning that the effectiveness of SIPRESMA has a positive and significant effect on the management of student achievement data of UKM Pelita at Universitas Tidar. The coefficient of determination (R^2) value of 0.660 indicates that the effectiveness of SIPRESMA explains 66% of the variation in student achievement data management, while the remaining 34% is influenced by other factors outside the study. Overall, SIPRESMA is considered capable of facilitating data management, improving work efficiency, accelerating access to information, and providing user satisfaction. However, several issues such as system stability, service responsiveness, and consistency of data updates still need improvement to optimize the effectiveness of the system.

Keywords: Achievement Data Management; Delone And Mclean; Information System Effectiveness; SIPRESMA; Students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk efektivitas Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) dalam pengelolaan data prestasi mahasiswa UKM Pelita di Universitas Tidar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 305 mahasiswa anggota UKM Pelita, dengan sampel sebanyak 76 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berdasarkan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang berarti efektivitas SIPRESMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap data pengelolaan prestasi mahasiswa UKM Pelita di Universitas Tidar. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,660 menunjukkan bahwa efektivitas SIPRESMA mampu menjelaskan 66% variasi pengelolaan data prestasi siswa, sedangkan dibunuh dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Secara umum, SIPRESMA dinilai mampu mempermudah pengelolaan data, meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses informasi, dan memberikan kepuasan kepada pengguna. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti stabilitas sistem, tanggung jawab layanan, dan konsistensi pembaruan data yang perlu ditingkatkan agar efektivitas sistem dapat lebih optimal.

Kata kunci: Delone dan Mclean; Efektivitas Sistem Informasi; Mahasiswa; Manajemen Data Prestasi; SIPRESMA.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan tinggi. Transformasi ini tidak hanya

berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan dalam sistem, proses, serta tata kelola institusi pendidikan. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna mempertahankan relevansi dan meningkatkan kualitas layanan akademik. Transformasi digital dalam pendidikan tinggi dipandang sebagai faktor penting dalam mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan (Mar et al., 2020). Dalam konteks administrasi pendidikan tinggi, digitalisasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya modernisasi pengelolaan institusi. “Digitalisasi telah menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari yang mengubah lanskap interaksi, di mana pengguna dan organisasi terhubung melalui platform digital sehingga memengaruhi seluruh proses penciptaan nilai” (Mastarida Friska, Syafrida Hafni Sahir, 2022). Pendekatan digitalisasi yang customer centric tidak hanya berfokus pada pelayanan kepada peserta, tetapi juga mencakup optimalisasi proses kerja internal di organisasi berdampak positif pada kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik sekaligus meningkatkan efisiensi internal (Rahman & Priyanto Edi, 2023). Selain itu, digitalisasi juga bertujuan untuk memperkuat penerapan e-government serta mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan yang disediakan oleh pemerintah. Digitalisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik sekaligus mempererat interaksi antara pemerintah dan masyarakat (Basyo & Anirwan, 2023).

Pemanfaatan sistem informasi memungkinkan berbagai proses administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi. Sistem informasi berperan dalam mengelola data secara lebih sistematis, mempercepat akses informasi, serta mendukung aktivitas administratif yang melibatkan berbagai unit dalam organisasi pendidikan (Nugroho et al., 2025). Sistem informasi memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas dan efisiensi organisasi pendidikan. Keberadaan sistem informasi memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, sistem informasi juga berkontribusi dalam meningkatkan keteraturan alur, informasi, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan administratif dan akademik (Saryanto & Najib, 2026).

Data merupakan representasi fakta mentah yang diperoleh melalui proses observasi, pengukuran, atau pencatatan, yang belum memiliki makna sebelum diolah menjadi informasi yang dapat digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan (Coronel & Morris, 2015). Pengelolaan data akademik yang baik memungkinkan institusi untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengembangan kebijakan pendidikan. Dalam konteks ini, data tidak hanya

berfungsi sebagai arsip administratif, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis yang mencerminkan kinerja institusi secara keseluruhan (Nugroho et al., 2025). Salah satu data yang berperan penting dalam pengelolaan akademik adalah data prestasi mahasiswa. Data ini mencerminkan capaian akademik maupun non-akademik mahasiswa dan menjadi indikator kualitas hasil pendidikan tinggi. Pengelolaan data prestasi yang baik dapat membantu perguruan tinggi memetakan potensi mahasiswa, mengidentifikasi capaian unggulan, serta mendukung program pembinaan yang lebih terarah. (Saryanto & Najib, 2026).

Pengelolaan data prestasi mahasiswa masih sering menghadapi kendala, terutama karena proses pencatatan yang belum terintegrasi dan masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan data tidak terdokumentasi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang mampu mempermudah pengumpulan dan pengelolaan data prestasi mahasiswa (Wardhana et al., 2020). Data prestasi mahasiswa memiliki berbagai fungsi strategis dalam konteks kelembagaan. Salah satu fungsi utama adalah sebagai komponen pendukung dalam proses akreditasi perguruan tinggi, di mana capaian mahasiswa menjadi indikator penilaian kualitas institusi. Selain itu, data prestasi juga digunakan sebagai dasar dalam pemberian penghargaan dan apresiasi kepada mahasiswa, serta sebagai bahan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan mahasiswa secara berkelanjutan. Pemanfaatan data prestasi yang optimal dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas lulusan dan kinerja institusi pendidikan (Mar et al., 2020).

Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi yang dikembangkan di lingkungan Universitas Tidar dalam mendukung pengelolaan data prestasi mahasiswa. SIPRESMA dirancang sebagai sistem berbasis digital yang berfungsi untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola informasi terkait capaian mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Keberadaan sistem ini mencerminkan upaya institusi dalam mengintegrasikan pengelolaan data mahasiswa secara lebih sistematis dan terpusat, sejalan dengan tuntutan digitalisasi dalam administrasi pendidikan tinggi (Nugroho et al., 2025). Secara fungsional, SIPRESMA memiliki peran dalam memfasilitasi proses pencatatan dan pengelolaan data prestasi mahasiswa secara lebih efisien. Sistem ini diharapkan mampu menjadi media yang memudahkan mahasiswa dalam melaporkan capaian prestasinya, sekaligus membantu pihak institusi dalam melakukan verifikasi, dokumentasi, serta pengolahan data secara terstruktur. Selain itu, SIPRESMA juga berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan administratif, seperti pelaporan institusi, evaluasi kinerja mahasiswa, serta pendukung pengambilan kebijakan berbasis data (Saryanto & Najib, 2026).

Namun, dalam implementasinya, penggunaan SIPRESMA di Universitas Tidar masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pengelolaan data prestasi mahasiswa. Salah satu permasalahan utama adalah belum optimalnya integrasi SIPRESMA dengan sistem informasi yang lain, sehingga aliran data belum berjalan secara sinkron. Kondisi ini menyebabkan data prestasi yang telah diinput mahasiswa tidak selalu dapat diakses secara langsung oleh dosen maupun pengelola. Akibatnya, pada beberapa kasus diperlukan proses verifikasi atau pencatatan ulang secara manual karena data belum tercatat pada perangkat pengguna lain. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidaksinkronan sistem yang berpotensi menimbulkan duplikasi pekerjaan dan inefisiensi administrasi. Dengan demikian, sistem yang seharusnya mempermudah pengelolaan data belum sepenuhnya mampu memberikan kemudahan secara optimal. (Nugroho et al., 2025).

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan dalam implementasi Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) di Universitas Tidar, diperlukan adanya evaluasi yang komprehensif terhadap efektivitas sistem tersebut dalam mendukung pengelolaan data prestasi mahasiswa. Evaluasi ini menjadi penting karena keberadaan sistem informasi tidak hanya diukur dari aspek ketersediaannya, tetapi juga dari sejauh mana sistem mampu menjalankan fungsi utamanya secara optimal, yaitu menyediakan data yang akurat, terintegrasi, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna. Tanpa adanya evaluasi yang memadai, potensi permasalahan seperti ketidaksinkronan data, duplikasi pekerjaan, serta inefisiensi dalam proses administrasi berisiko terus berlanjut dan memengaruhi kualitas pengelolaan data secara keseluruhan (Nugroho et al., 2025).

Pengelolaan data prestasi yang tidak optimal dapat berdampak pada berbagai aspek kelembagaan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan, penyusunan laporan akademik, serta penilaian kinerja mahasiswa. Data yang tidak lengkap, tidak mutakhir, atau tidak terintegrasi dengan baik berpotensi menghasilkan informasi yang kurang akurat, sehingga dapat memengaruhi kualitas kebijakan yang diambil oleh institusi. Dalam konteks ini, kualitas sistem informasi menjadi faktor krusial yang menentukan keandalan data sebagai dasar dalam proses administratif dan akademik (Saryanto & Najib, 2026). Berdasarkan latar belakang yang sudah diraikan maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) dalam pengelolaan data prestasi mahasiswa UKM Pelita di Universitas Tidar?

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam organisasi (Laudon & Laudon, n.d.). Sistem ini mencakup berbagai komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, serta sumber daya manusia yang saling berinteraksi dalam menghasilkan informasi yang bernilai (William H. Delone Ephraim R. Mclean, 2003). Dengan demikian, keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh bagaimana sistem tersebut dioperasikan dan dimanfaatkan oleh penggunanya.

Dalam konteks organisasi publik, termasuk perguruan tinggi, sistem informasi berperan penting dalam mendukung digitalisasi layanan. SIPRESMA sebagai sistem informasi prestasi mahasiswa merupakan bagian dari upaya transformasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta kualitas layanan kemahasiswaan. “Digital transformation mencakup penggunaan teknologi seperti cloud computing, big data analytics, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan untuk mengubah cara organisasi bekerja dan berinteraksi dengan pelanggan” (Erwin, Jamil et al., 2023). Oleh karena itu, analisis terhadap SIPRESMA perlu dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek teknis maupun aspek penggunaan sistem. Pelayanan publik berbasis digital merupakan bentuk transformasi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, terutama dalam hal efisiensi, efektivitas, dan transparansi. Penggunaan sistem online memungkinkan pelayanan menjadi lebih fleksibel dan sesuai kebutuhan masyarakat, sekaligus mendukung terciptanya layanan yang lebih produktif dan mudah diakses oleh publik (I Nyoman Trisantosa, 2022).

Efektivitas Sistem Informasi

Menurut Fithrie Soufitri, sistem informasi yang baik merupakan integrasi dari komponen-komponen yang saling berhubungan untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi (Soufitri, 2023). Selain itu aset dalam sistem informasi tidak hanya berupa perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga data yang menjadi bagian penting dan harus dilindungi karena memiliki nilai bagi organisasi (Budi Raharjo, 2021). Efektivitas sistem informasi merujuk pada sejauh mana suatu sistem mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat bagi penggunanya. Dalam konteks organisasi, efektivitas tidak hanya diukur dari keberfungsian sistem secara teknis, tetapi juga dari kontribusinya dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pengelolaan informasi.

Pendekatan konvensional seringkali menilai efektivitas secara sederhana, misalnya dengan melihat apakah sistem dapat digunakan atau tidak. Namun, pendekatan tersebut dinilai kurang memadai karena sistem informasi memiliki karakteristik yang kompleks. DeLone dan McLean menegaskan bahwa keberhasilan sistem informasi bersifat multidimensional dan tidak dapat diukur hanya dari satu indikator saja. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif untuk menilai efektivitas sistem informasi.

Sejalan dengan itu, Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon juga menekankan bahwa sistem informasi yang efektif adalah sistem yang mampu menghasilkan informasi berkualitas, digunakan secara optimal oleh pengguna, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam organisasi (William H. DeLone Ephraim R. Mclean, 2003). Dengan demikian, efektivitas sistem informasi mencakup aspek teknis, perilaku pengguna, serta dampak yang dihasilkan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan empiris untuk memperkuat analisis dalam penelitian ini, khususnya terkait efektivitas sistem informasi dan penerapan model DeLone dan McLean. Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, serta kepuasan pengguna.

Penelitian oleh (Rohmah et al., 2024) membahas perancangan sistem informasi prestasi mahasiswa berbasis web di STMIK Antar Bangsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data prestasi mahasiswa serta meminimalisir terjadinya duplikasi data. Hal ini menunjukkan pentingnya sistem informasi dalam mendukung pengelolaan data secara terstruktur. Selanjutnya, penelitian oleh (Utami et al., 2022) menganalisis kepuasan pengguna sistem informasi akademik menggunakan model DeLone dan McLean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Temuan ini memperkuat bahwa faktor-faktor dalam model DeLone dan McLean relevan dalam mengukur efektivitas sistem informasi.

Penelitian lain oleh (Santi et al., 2023) mengembangkan sistem informasi pendataan prestasi mahasiswa berbasis web menggunakan metode UAT dan PIECES. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan memudahkan mahasiswa dalam mengakses serta memperbarui data prestasi secara mandiri. Selain itu, penelitian oleh (Pebrianto et al., 2023) mengenai analisis kesuksesan sistem informasi akademik menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akademik telah efektif

dan memberikan manfaat bagi pengguna, terutama dalam aspek kualitas sistem, kualitas informasi, dan layanan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi dapat diukur melalui manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Penelitian terbaru oleh (Rozanda et al., 2024) menganalisis efektivitas sistem informasi akademik menggunakan metode DeLone dan McLean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua variabel berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem, yang menandakan bahwa keberhasilan sistem informasi bersifat kontekstual dan bergantung pada kondisi organisasi.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model DeLone dan McLean merupakan pendekatan yang relevan dan banyak digunakan dalam mengukur efektivitas sistem informasi, khususnya dalam konteks sistem informasi akademik dan sistem informasi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model tersebut untuk menganalisis efektivitas SIPRESMA.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk menganalisis efektivitas Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) dalam pengelolaan data prestasi mahasiswa UKM Pelita di Universitas Tidar. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel serta menilai tingkat efektivitas sistem secara objektif melalui data numerik (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UKM Pelita Universitas Tidar yang berjumlah 305 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 76 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden.

Berikut perhitungan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{305}{1 + 305(0,01)}$$

$$n = \frac{305}{1 + 3,05}$$

$$n = \frac{305}{4,05}$$

$$n = 75,30$$

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 305 orang, diperoleh hasil perhitungan sebesar 75,30 yang kemudian dibulatkan menjadi 76 responden.

Sementara pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator model keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean. Model ini mencakup enam variabel utama, yaitu kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), penggunaan sistem (use), kepuasan pengguna (user satisfaction), dan manfaat bersih (net benefits). Setiap variabel diukur menggunakan skala Likert lima poin.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel, dan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Sementara, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

- a. Jika nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Efektivitas Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan data prestasi mahasiswa UKM Pelita di Universitas Tidar.
- b. Jika nilai $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Efektivitas Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan data prestasi mahasiswa UKM Pelita di Universitas Tidar.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data dan karakteristik responden, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti IBM SPSS Statistics. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Tidar dengan objek penelitian UKM Pelita dalam rentang waktu pelaksanaan penelitian yang disesuaikan dengan tahapan pengumpulan dan pengolahan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel X

Tabel 1. SIPRESMA mudah dipelajari dan digunakan oleh saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	6	7.9	7.9	9.2
	Netral	17	22.4	22.4	31.6
	Setuju	45	59.2	59.2	90.8
	Sangat Setuju	7	9.2	9.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut, Sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap pernyataan ini, yaitu sebanyak 45 orang atau 59,2%, disusul sangat setuju sebanyak 7 orang atau 9,2%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sistem dinilai memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang cukup baik. Kemudahan ini menjadi penting karena sistem informasi yang efektif seharusnya dapat digunakan tanpa memerlukan proses adaptasi yang terlalu rumit. Meskipun demikian, masih terdapat respon netral sebanyak 17 orang atau 22,4 persen, yang mengindikasikan bahwa sebagian pengguna belum sepenuhnya merasakan kemudahan tersebut. Kondisi ini bisa berarti bahwa antarmuka sistem masih perlu diperbaiki agar lebih intuitif bagi seluruh pengguna, termasuk mereka yang belum terbiasa menggunakan fitur-fitur di dalamnya.

Tabel 2. SIPRESMA dapat diakses dan merespon dengan cepat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	6	7.9	8.0	9.3
	Netral	23	30.3	30.7	40.0
	Setuju	37	48.7	49.3	89.3
	Sangat Setuju	8	10.5	10.7	100.0
	Total	75	98.7	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		76	100.0		

Berdasarkan tabel tersebut, jawaban responden didominasi oleh kategori setuju sebanyak 37 orang atau sebesar 48,7% dan sangat setuju sebanyak 8 orang atau sebesar 10,5%. Namun, jumlah respon netral yang masih cukup besar yang menunjukkan bahwa kecepatan sistem belum sepenuhnya konsisten dirasakan oleh seluruh responden. Ini mengindikasikan bahwa meskipun SIPRESMA sudah dianggap cukup baik dalam hal aksesibilitas, masih ada

kemungkinan bahwa pada waktu-waktu tertentu sistem mengalami keterlambatan atau respon yang tidak stabil. Dalam konteks sistem informasi, kecepatan akses merupakan faktor penting karena sangat mempengaruhi kenyamanan pengguna dan efektivitas proses pengelolaan data. Jika sistem lambat, maka pengguna cenderung merasa kurang puas dan proses administrasi menjadi kurang efisien.

Tabel 3. SIPRESMA jarang mengalami error atau gangguan saat digunakan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	9	11.8	11.8	17.1
	Netral	31	40.8	40.8	57.9
	Setuju	24	31.6	31.6	89.5
	Sangat Setuju	8	10.5	10.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai jarangnya error atau gangguan saat digunakan, jawaban paling banyak berada pada kategori netral sebesar 40,8%, diikuti jawaban setuju sebesar 31.6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman pengguna terhadap stabilitas SIPRESMA belum sepenuhnya seragam. Sebagian responden menilai sistem cukup stabil, tetapi sebagian lain belum dapat memastikan apakah sistem benar-benar jarang mengalami gangguan. Kondisi ini penting untuk diperhatikan karena kestabilan sistem sangat berpengaruh pada kepercayaan pengguna. Sistem yang sering mengalami gangguan cenderung menurunkan efektivitas penggunaan karena dapat menghambat proses input, verifikasi, maupun pencarian data prestasi mahasiswa.

Tabel 4. Informasi yang ditampilkan dalam SIPRESMA akurat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.9	3.9	3.9
	Netral	20	26.3	26.3	30.3
	Setuju	37	48.7	48.7	78.9
	Sangat Setuju	16	21.1	21.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut, responden pada umumnya memberikan penilaian yang positif. Item mengenai akurasi informasi memperoleh mayoritas jawaban setuju sebesar 48,7% dan sangat setuju sebesar 21,1%, yang menunjukkan bahwa data yang ditampilkan dalam SIPRESMA dianggap cukup akurat. Akurasi informasi menjadi salah satu elemen penting dalam keberhasilan sistem karena informasi yang keliru dapat menyebabkan kesalahan dalam

pengelolaan data prestasi mahasiswa. Selain akurat, informasi dalam SIPRESMA juga dinilai sesuai dengan kebutuhan pengguna dan selalu diperbarui. Namun, masih terdapat respon netral dalam jumlah yang cukup besar, yang mengisyaratkan bahwa pembaruan informasi mungkin belum berjalan secara optimal atau belum dirasakan secara merata oleh semua pengguna. Dengan demikian, kualitas informasi pada SIPRESMA sudah baik, tetapi masih perlu konsistensi dalam pembaruan dan penyajian data.

Tabel 5. Informasi dalam SIPRESMA sesuai dengan kebutuhan saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	3	3.9	4.0	5.3
	Netral	22	28.9	29.3	34.7
	Setuju	39	51.3	52.0	86.7
	Sangat Setuju	10	13.2	13.3	100.0
	Total	75	98.7	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		76	100.0		

Berdasarkan hasil jawaban responden didominasi oleh setuju sebanyak 39 orang atau 51,3% dan sangat setuju sebanyak 10 orang atau 13,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi yang disediakan SIPRESMA dianggap relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, sistem telah mampu memberikan informasi yang mendukung proses pengelolaan data prestasi mahasiswa.

Tabel 6. Informasi dalam SIPRESMA selalu diperbarui (up to date).

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.9	4.0	4.0
	Tidak Setuju	5	6.6	6.7	10.7
	Netral	22	28.9	29.3	40.0
	Setuju	36	47.4	48.0	88.0
	Sangat Setuju	9	11.8	12.0	100.0
	Total	75	98.7	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		76	100.0		

Berdasarkan hasil jawaban responden sebanyak 36 orang atau 47,4% orang meyntakan setuju dan 9 orang menyatakan sangat setuju bahwa informasi dalam SIPRESMA selalu diperbarui. Namun, masih terdapat respon netral sebanyak 22 orang atau 28,9% Hal ini menunjukkan bahwa pembaruan informasi dalam SIPRESMA dinilai cukup baik, walaupun belum sepenuhnya dirasakan seragam oleh semua pengguna.

Tabel 7. SIPRESMA menyediakan bantuan teknis ketika saya mengalami kendala.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.6	2.6	2.6
	Tidak Setuju	8	10.5	10.5	13.2
	Netral	26	34.2	34.2	47.4
	Setuju	29	38.2	38.2	85.5
	Sangat Setuju	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berdasarkan indikator ketersediaan bantuan teknis Ketika mengalamu kendala, sebanyak 29 orang atau 38,2% memilih jawaban setuju dan 11 orang atau 14,5% sangat setuju. Akan tetapi, respon netral juga cukup besar yaitu sebanyak 26orsng atau 34,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa bantuan teknis tersedia, tetapi belum semua pengguna merasakan keberadaannya secara maksimal.

Tabel 8. Admin SIPRESMA merespons masalah dengan cepat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.6	2.6	2.6
	Tidak Setuju	4	5.3	5.3	7.9
	Netral	35	46.1	46.1	53.9
	Setuju	25	32.9	32.9	86.8
	Sangat Setuju	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut, Responden paling banyak memilih netral sebanyak 35 orang atau 46,1%, diikuti setuju sebanyak 25 orang atau 32,9%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecepatan respons admin masih menjadi aspek yang belum sepenuhnya konsisten dirasakan oleh seluruh pengguna. Dengan kata lain, layanan responsif masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

Tabel 9. Bantuan yang diberikan mudah dipahami dan membantu menyelesaikan masalah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.6	2.7	2.7
	Tidak Setuju	5	6.6	6.7	9.3
	Netral	19	25.0	25.3	34.7
	Setuju	38	50.0	50.7	85.3
	Sangat Setuju	11	14.5	14.7	100.0
	Total	75	98.7	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		76	100.0		

Hasil jawaban responden mayoritas menyatakan setuju sebanyak 38 orang atau 50% dan sangat setuju sebanyak 11 orang atau 14,5%, Hal ini menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan oleh SIPRESMA dinilai cukup jelas dan membantu dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi pengguna. Dengan demikian, kualitas layanan pada aspek ini tergolong baik.

Tabel 10. Saya menggunakan SIPRESMA secara rutin.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	9	11.8	11.8	13.2
	Netral	35	46.1	46.1	59.2
	Setuju	26	34.2	34.2	93.4
	Sangat Setuju	5	6.6	6.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berdasarkan indikator tersebut, responden paling banyak memilih netral sebanyak 35 orang atau 46,1% dan setuju sebanyak 26 orang atau 34,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa penguunaan SIPRESMA secara rutin belum sepenuhnya merata pada seluruh responden. Meskipun demikian, hasil masih memperlihatkan kecenderungan bahwa system cukup sering digunakan oleh Sebagian besar pengguna.

Tabel 11. Saya menggunakan SIPRESMA setiap kali diperlukan dalam pengelolaan data prestasi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.3	5.3	5.3
	Netral	25	32.9	32.9	38.2
	Setuju	36	47.4	47.4	85.5
	Sangat Setuju	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden sebanyak 36 orang atau 47,4% menyatakan setuju dan 11 orang atau 14,5% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa SIPRESMA memang digunakan Ketika dibutuhkan dalam proses pengelolaan data prestasi mahasiswa. Dengan demikian, Tingkat pemanfaatan sudah cukup baik pada saat diperlukan.

Variabel Y

Tabel 12. Saya merasa puas menggunakan SIPRESMA.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.6	6.6	6.6
	Netral	20	26.3	26.3	32.9
	Setuju	41	53.9	53.9	86.8
	Sangat Setuju	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Hasil tersebut, mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 41 orang atau 53,9%. Berdasarkan dan sangat setuju sebanyak 10 orang atau 13,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap SIPRESMA tergolong baik. Meski masih terdapat respon netral sebanyak 20 orang atau 26,3%, kecenderungan umum tetap mengarah pada kepuasan pengguna.

Tabel 13. SIPRESMA beroperasi sesuai dengan harapan saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	9	11.8	11.8	13.2
	Netral	23	30.3	30.3	43.4
	Setuju	32	42.1	42.1	85.5
	Sangat Setuju	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden sebanyak 32 orang atau 42,1% memilih setuju dan 11 orang atau 14,5% memilih sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa system pada umumnya sudah berjalan sesuai dengan harapan pengguna. Dengan demikian, SIPRESMA dinilai cukup mampu memenuhi ekspektasi responden.

Tabel 14. Pengalaman saya menggunakan SIPRESMA secara keseluruhan menyenangkan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.6	6.6	6.6
	Netral	24	31.6	31.6	38.2
	Setuju	41	53.9	53.9	92.1
	Sangat Setuju	6	7.9	7.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pada indikator pengalam menggunakan SIPRESMA, Sebagian besar responden menyatakan setuju sebanyak 41 orang atau 53,9%, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman menggunakan SIPRESMA secara umum dinilai positif dan menyenangkan. Dengan demikian, system ini memberikan kesan yang cukup baik bagi pengguna.

Tabel 15. SIPRESMA mempermudah dalam pengelolaan data prestasi mahasiswa.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	4	5.3	5.3	6.7
	Netral	15	19.7	20.0	26.7
	Setuju	33	43.4	44.0	70.7
	Sangat Setuju	22	28.9	29.3	100.0
	Total	75	98.7	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		76	100.0		

Pada indicator mempermudah pengelolaan data prestasi mahasiswa, sebanyak 33 orang atau 43,4% responden menyatakan setuju dan 22 orang atau 28.9% menyatakan sangat setuju bahwa merasakan SIPRESMA sangat membantu dalam mempermudah proses pengelolaan data prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, manfaat system dalam aspek ini tergolong kuat.

Tabel 16. SIPRESMA membantu meningkatkan efisiensi kerja saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	4	5.3	5.3	6.6
	Netral	25	32.9	32.9	39.5
	Setuju	35	46.1	46.1	85.5
	Sangat Setuju	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pada indicator membantu meningkatkan efisiensi kerja, sebanyak 35 orang atau 46,1% responden memilih setuju yang berarti bahwa SIPRESMA dianggap mampu meningkatkan efisiensi kerja pengguna. Dengan demikian, system ini memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas administrasi.

Tabel 17. SIPRESMA membantu saya dalam memperoleh informasi prestasi dengan lebih cepat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.3	5.3	5.3
	Netral	19	25.0	25.0	30.3
	Setuju	34	44.7	44.7	75.0
	Sangat Setuju	19	25.0	25.0	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil uji tersebut, jawaban responden didominasi oleh setuju sebanyak 34 orang atau 44,7% dan sangat setuju sebanyak 19 orang atau 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa

SIPRESMA dinilai efektif dalam mempercepat akses informasi prestasi mahasiswa. Dengan demikian, manfaat system pada aspek kecepatan informasi tergolong tinggi.

Uji Hipotesis

Tabel 18. Coefficients^a.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.909	1.735		1.100	.275
	Total	.522	.044	.812	11.980	<,001

Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan bahwa efektivitas SIPRESMA berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan data prestasi mahasiswa karena nilainya lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai t hitung sebesar 11,980 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel efektivitas SIPRESMA dan pengelolaan data prestasi mahasiswa. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,522 menunjukkan hubungan positif, yang berarti setiap peningkatan efektivitas SIPRESMA akan meningkatkan kualitas pengelolaan data prestasi mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas sistem, informasi, layanan, dan penggunaan SIPRESMA dapat mendukung pengelolaan data yang lebih optimal.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 19. Model Summary.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.660	.655	2.535

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²), nilai R Square sebesar 0,660 menunjukkan bahwa 66% variasi pengelolaan data prestasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh efektivitas SIPRESMA. Sementara itu, 34% sisanya dijelaskan oleh factor lain di luar model penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.655 memperkuat bahwa kontribusi variable; efektivitas SIPRESMA terhadap pengelolaan data prestasi mahasiswa tergolong tinggi dan cukup stabil. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIPRESMA memang berperan penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan data prestasi mahasiswa di Universitas Tidar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran SIPRESMA dalam mendukung pengelolaan data prestasi mahasiswa terlihat dari kontribusi efektivitasnya yang mencapai 66%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memberikan manfaat nyata dalam proses pengelolaan data. Dengan pemanfaatan sistem yang belum merata serta kontribusi yang belum optimal dalam pengelolaan data berkelanjutan mencerminkan adanya permasalahan dalam implementasi SIPRESMA. Hal ini berkaitan dengan penggunaan yang masih bersifat bersyarat dan belum terintegrasi dalam aktivitas rutin pengguna. Akibatnya, kontribusi sistem dalam pengelolaan data secara berkelanjutan belum optimal. Akurasi dan relevansi informasi yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan kualitas pengelolaan data secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari masih terdapat kontradiktif dalam pembaruan data. SIPRESMA memiliki kapasitas pengembangan yang cukup besar untuk dioptimalkan sebagai instrumen pengelolaan data prestasi mahasiswa. Meskipun tingkat efektivitasnya telah menunjukkan capaian yang cukup baik, sistem ini masih memerlukan penguatan agar kinerjanya dapat lebih merata dan optimal. Dengan pengembangan yang tepat, dengan sistem tidak hanya ditentukan oleh kualitas output, tetapi juga oleh bagaimana sistem tersebut dimanfaatkan menjadikan sistem berpeluang untuk mendukung pengelolaan data secara lebih konsisten dan berjangka panjang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efektivitas SIPRESMA berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan data prestasi mahasiswa, penguatan sistem perlu diarahkan pada aspek-aspek yang masih menunjukkan dominasi respon netral pengguna. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa manfaat sistem belum dirasakan secara merata. Oleh karena itu, pengembangan integrasi sistem perlu ditingkatkan guna meminimalkan inkonsistensi data, menghindari duplikasi pekerjaan, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi. Selain itu, kualitas teknis sistem juga perlu diperkuat melalui peningkatan stabilitas, kecepatan akses, serta pemeliharaan berkala agar performa sistem dapat dirasakan secara konsisten oleh seluruh pengguna. Di samping aspek teknis, perbaikan juga perlu difokuskan pada kualitas layanan dan pengalaman pengguna. Peningkatan responsivitas admin serta penyediaan bantuan teknis yang lebih terstruktur dapat mendukung kepuasan pengguna dalam mengatasi kendala penggunaan sistem. Kemudahan penggunaan juga perlu ditingkatkan melalui penyederhanaan alur dan penyempurnaan antarmuka. Selain itu, penguatan tata kelola data melalui validasi dan pembaruan berkala, serta integrasi SIPRESMA dengan kebutuhan administratif mahasiswa, perlu dilakukan agar sistem dapat dimanfaatkan secara lebih

konsisten dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang komprehensif, efektivitas SIPRESMA diharapkan dapat terus meningkat secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Basyo, I., & Anirwan, A. (2023). Pelayanan Publik Era Digital: Studi Literatur Digital era public services: literatur review. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(1), 23–31. https://eppid.mahkamahagung.go.id/files/shares/uu_25_tahun_2009-pelayanan publik.pdf
- Budi Raharjo. (2021). *Keamanan Sistem informasi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Coronel, C., & Morris, S. (2015). *Database Systems: Design, Implementation, and Management* (11th Editi). Cengage Learning.
- Erwin, Jamil, N., Novel, A., Adhicandra, I., Suardi, C., & Nasir, A. (2023). *Transformasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- I Nyoman Trisantosa, H. D. K. & H. M. H. (2022). *Pelayanan Publik Berbasis Digital*. Deepublish Publisher.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (n.d.). *Management Information Systems THIRTEENTH EDITION GLOBAL EDITION*.
- Mar, L., Benavides, C., Alexander, J., Arias, T., Serna, A., William, J., Bedoya, B., & Burgos, D. (2020). *Digital Transformation in Higher Education Institutions : A Systematic Literature Review*. 1–22.
- Masterida Friska, Syafrida Hafni Sahir, E. D. R. (2022). *Strategi transformasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Nugroho, Y. A., Widodo, A., Pebrina, E. T., & Iskandar, J. (2025). *Digitalization in Higher Education : How Information Systems Improve Operational and Strategic Performance*. 01(01), 90–98.
- Pebrianto, R., Maulina, P., Nugraha, S. N., & Nurona, F. (2023). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Akademik*. 10(1), 38–51.
- Rahman, I., & Priyanto Edi, K. C. (2023). *Menuju Sukses Transformasi Digital Menuju Sukses Transformasi Digital*. PT Penerbit IPB Press.
- Rohmah, S., Mawarni, Z., Nida, A., Kasoni, D., & Aprilyani, F. (2024). *Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa Berbasis Web di STMIK Antar Bangsa*. XIII(02), 70–77.
- Rozanda, N., Fikri, R., & Zarnelly, M. (2024). *ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN METODE DELONE AND MCLEAN*. 30–40.
- Santi, R. P., Wenando, F. A., Rahmadoni, J., Putri, S. R., & Nur, L. (2023). *Sistem Informasi Pendataan Prestasi Mahasiswa Pada Departemen Sistem Informasi Menggunakan Metode UAT Dengan Framework Pieces*. 13(1), 54–60.
- Saryanto, S., & Najib, K. H. (2026). *Digitalization in educational administration : Enhancing efficiency and overcoming challenges in school management*. 10(1), 248–261.
- Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, A. S., Zulfikar, D. H., & Rahayu, S. (2022). *Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna*

Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Palembang Menggunakan Model Delone dan Mclean. 3(2), 84–98.

Wardhana, W. G., Arwani, I., & Rahayudi, B. (2020). *Implementasi Teknologi Restful Web Service Dalam Pengembangan Sistem Informasi Perekaman Prestasi Mahasiswa Berbasis Website (Studi Kasus : Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya)*. 4(2), 680–689.